BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 17, Kesehatan diartikan keadaan yang mendatangkan kesejahteraan baik secara fisik, mental, maupun sosial dan bukan hanya sekadar tidak adanya penyakit sehingga setiap individu dapat menjalani hidup dengan baik (Indonesia, 2023).

Menjaga kesehatan gigi serta mulut merupakan aspek penting bagi kesehatan keseluruhan. Kondisi gigi dan mulut dapat mencerminkan kesehatan tubuh secara umum, termasuk dalam mendeteksi lebih awal kekurangan gizi dan penyakit lainnya, masalah yang terjadi pada gigi dan mulut bisa berdampak pada kualitas hidup. Fungsi gigi sangat krusial dalam proses mengunyah sebagai tahap awal pencernaan makanan. Karies adalah masalah yang sering terjadi di Indonesia, dan tingkat masalah kesehatan gigi di negara ini cukup tinggi (Tyan Bintari, 2022).

Kondisi gigi dan mulut yang baik mencerminkan fungsi normal jaringan keras dan lunak, bebas dari penyakit maupun gangguan penampilan. Kondisi ini memungkinkan seseorang berkomunikasi secara lancar, makan dengan nyaman, dan bersosialisasi tanpa merasa minder. Menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang krusial karena memengaruhi mutu hidup seseorang dan kemampuannya untuk beraktivitas sehari-hari termasuk dalam pekerjaan (Trisna & Saktivi, 2023).

Survei Kesehatan Nasional (SKN) mengungkapkan bahwa gigi berlubang adalah masalah gigi yang paling signifikan di Indonesia, dengan tingkat prevalensi sebesar 45,3%. Lebih dari separuh warga Indonesia, yakni 57,6%, mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, sebagaimana tercermin dalam indeks DMF-T sebesar 7,1%. Tingkat karies gigi secara nasional pada anak-anak usia 5-9 tahun mencapai 92,6%, dan pada kelompok usia 10-14 tahun sebesar 73,4% (Irmanita & dkk, 2022).

Memperluas pengetahuan tentang pemeliharaan adalah metode yang baik untuk mengatasi masalah kesehatan. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, memodifikasi perilaku dan membekali diri dengan keterampilan untuk

menerapkan gaya hidup yang sehat. Pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut perlu ditanamkan sejak dini, karena permasalahan gigi dapat menjadi lebih rumit apabila tidak segera ditangani (Irmanita & dkk, 2022).

Menurut Malina dalam Choloq pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut dari sisa-sisa makanan sehingga fungsi gigi tetap optimal. Pengendalian pertumbuhan bakteri di mulut merupakan hal terpenting dalam menjaga kesehatan gigi karena bakteri yang berkembang pesat dapat menyebabkan beragam masalah kesehatan gigi dan mulut (Choliq & dkk, 2024).

Menanamkan kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak dapat dilakukan dengan edukasi kesehatan gigi yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Pemanfaatan media pembelajaran dan strategi belajar yang tepat dapat memfasilitasi pemahaman anak-anak terhadap materi yang diajarkan (Ramadhan & dkk, 2023).

Media *Bussy Book* adalah buku kain yang berwarna-warni, yang menyajikan berbagai kegiatan dalam format buku. Buku *Busy* sangat efektif dalam proses pembelajaran karena kontennya dapat disesuaikan dengan materi yang ingin diajarkan. Desain media *Busy Book* yang menarik dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga materi dapat diterima dengan baik (Ridha, Wiworo, & Almuji, 2021).

Survei awal telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Medan Tuntungan, menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang disurvei, 6 orang di antaranya memiliki pengetahuan yang kurang mengenai cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat kecamatan Medan Tuntungan judul 'Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Penyuluhan Menggunakan Media *Bussy Book*'.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan penyuluhan

menggunakan media *Bussy Book* pada Siswa/i kelas IV SD Negeri 064025 JL. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan penyuluhan menggunakan media *Bussy Book* pada Siswa/i kelas IV SD Negeri 064025 JL. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Bussy Book* pada Siswa/i kelas IV SD Negeri 064025 JL. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *Bussy Book* pada Siswa/i kelas IV SD Negeri 064025 JL. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan serta keahlian bagi peneliti dalam penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *Bussy Book*.

D.2 Manfaat Bagi Sasaran

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan penyuluhan menggunakan media *Bussy Book* pada Siswa/i IV SD Negeri 064025 JL. Flamboyan Raya Tanjung Selamat kecamatan Medan Tuntungan.

D.3 Manfaat bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Menyertakan refersensi tambahan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan penyuluhan menggunakan media *Bussy Book* di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Gigi.